

**PENINGKATAN KOMPETENSI BELAJAR MENGGAMBAR BAGIAN-BAGIAN BUSANA
MELALUI METODE SQ4R PADA PELAJARAN MENGGAMBAR
BUSANA KELAS X BB2 SMK N 1 PENGASIH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Rita Nofia Sari
NIM. 09513244026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang Berjudul

**PENINGKATAN KOMPETENSI BELAJAR MENGGAMBAR BAGIAN-BAGIAN BUSANA
MELALUI METODE SQ4R PADA PELAJARAN MENGGAMBAR
BUSANA KELAS X BB2 SMK N 1 PENGASIH**

Disusun oleh :

Rita Nofia Sari
NIM 09513244026

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana



Kapti Asiatun M. Pd
NIP. 19630610 198812 2 002

Disetujui
Dosen pembimbing



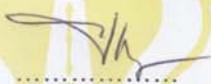
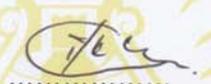
Sri Widarwati, M.Pd
NIP. 19610622 198702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PENINGKATAN KOMPETENSI BELAJAR MENGGAMBAR BAGIAN-BAGIAN BUSANA
MELALUI METODE SQ4R PADA PELAJARAN MENGGAMBAR
BUSANA KELAS X BB2 SMK N 1 PENGASIH**

Disusun oleh :
Rita Nofia Sari
NIM 09513244026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 25 April 2014

Nama/Jabatan	TIM PENGUJI Tanda Tangan	Tanggal
Sri Widarwati, M.Pd Ketua Penguji		25-4-2014
Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si Sekretaris		25-4-2014
Prapti Karomah, M.Pd Penguji		25-4-2014

Yogyakarta, April 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rita Nofia Sari
NIM : 09513244026
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Peningkatan Kompetensi Belajar Menggambar Bagian-Bagian
Busana Melalui Metode SQ4R Pada Pelajaran Menggambar
Busana Kelas X BB 2 SMKN 1 Pengasih

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2014
Yang menyatakan,



Rita Nofia Sari
NIM. 09513244026

MOTTO

- ❖ *Allah Berfirman: " Jika Allah menghendaki sesuatu, cukup berkata jadi maka jadilah" (QS. Yasin:32)*
- ❖ *Hidup tidak menghadiahkan barang sesuatupun kepada manusia, tanpa adanya kemauan dan bekerja keras.*
- ❖ *Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan – kesalahan, tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar tidak terjadi kesalahan lagi.*

Persembahan

Seiring curahan puji dan syukur kepada Allah SWT, karya ini kupersembahkan sebagai wujud terimakasihku kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, nenekku, kakak2ku (*ms Gandung, ms Agus, mb Ari, dan ms Sigit*) dan kakak iparku (*mb Tari, mb Iis, ms Danis, dan mb Fitri*) yang selalu memberikan doa, dukungan, pengertian, perhatian, dan dorongan dengan sepenuh hati.
- ❖ Semua saudara-saudaraku yang ganteng dan cantik, *Bpk Heri & keluarganya*, terimakasih atas doanya.
- ❖ Yang tersayang (*Teguh sumarji*) yang selalu memberi semangat, perhatian dan pengertiannya dengan sepenuh hati.
- ❖ Teman seperjuangan (*Fety, Chandra, Imelda, Nana, Westi, Ari, Ani, Romy, Anda, Rina, Icha, Chytra, Athy, Desy, dan Astuty*) dan semua teman-teman PT. Busana (NR) 2009 yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas persahabatannya selama ini semoga kita semua tetap sukses dan selalu kompak.
- ❖ Teman - teman *Talent Scouting 2013*, yang selalu memberi dukungan dan semangatnya.
- ❖ Teman 005 Crew (*Putri, Dina, Rani, Queen*) yang selalu memberi semangat
- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**PENINGKATAN KOMPETENSI BELAJAR MENGGAMBAR BAGIAN-BAGIAN BUSANA
MELALUI METODE SQ4R PADA PELAJARAN MENGGAMBAR
BUSANA KELAS X BB2 SMK N 1 PENGASIH**

Oleh
Rita Nofia Sari
09513244026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penerapan metode pembelajaran *SQ4R* pada mata pelajaran menggambar busana dengan materi bagian-bagian busana siswa kelas X BB2 dan (2) meningkatkan kompetensi menggambar busana melalui metode *SQ4R* pada materi pelajaran bagian-bagian busana pada siswa kelas X BB2 di SMK Negeri 1 Pengasih.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dalam penelitian ini siswa kelas X BB2 SMK N 1 Pengasih sebanyak 32 siswa. Desain dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, catatan lapangan, tes tertulis pilihan ganda dan lembar penilaian unjuk kerja. Instrumen diuji menggunakan *judgment expert* dan uji reliabilitas untuk instrumen kognitif (tes) menggunakan rumus *Kuder Richardson KR-20*, sedangkan uji reliabilitas untuk instrumen afektif (observasi) dan psikomotorik (unjuk kerja) menggunakan antar rater. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan metode pembelajaran *SQ4R* dalam pembelajaran pada mata pelajaran menggambar rok dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :a) pendahuluan, yakni guru mengucapkan salam pembuka, memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apresiasi. b) penyajian, yakni guru membagikan desain sesuai kelompok dan siswa disuruh untuk mendiskusikan desain tersebut (*survey*), siswa diminta menuliskan pertanyaan sesuai materi bagian-bagian busana yang belum diketahui dalam kelompok (*question*), siswa disuruh untuk membaca materi secara aktif dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun pada materi bagian-bagian busana (*read*), setiap siswa belajar memahami materi yang telah diajarkan dan memberikan contoh (*reflect*), setiap anggota kelompok mengkomunikasikan jawaban yang telah ditemukan (*recite*), setiap anggota kelompok mengulang kembali kesimpulan dari materi tersebut dan meringkas tentang materi yang sudah dipelajari (*review*), dan kemudian masing-masing siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, c) penutup, yakni guru memberikan kesimpulan dan evaluasi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. (2) hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai siswa pada siklus I setelah dikenakan penerapan metode pembelajaran *SQ4R* nilai yang tuntas 10 siswa dan terdapat 22 siswa (68,8%) yang belum mencapai KKM. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, nilai siswa meningkat menjadi 94,2, dan seluruh siswa (100 %) mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Simpulan: ada peningkatan kompetensi belajar bagian-bagian busana melalui metode *SQ4R* pada pelajaran menggambar busana.

Kata Kunci: Kompetensi Belajar, Metode Pembelajaran SQ4R, Menggambar Busana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-NYA, tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapataka gelar sajana pendidikan dengan judul “ Peningkatan Kompetensi Belajar Menggambar Bagian-Bagian Busana Melalui Metode SQ4R Pada Pelajaran Menggambar Busana Kelas X BB2 SMKN 1 Pengasih” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir skripsi dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Sri Widarwati, M.Pd, selaku pembimbing, ketua penguji Tugas Akhir Skripsi yang banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir skripsi ini.
2. Afif Ghurub Bestari, S. Pd, Triyanto,S. SN. M. A selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Prapti Karomah, M.Pd, selaku penguji dan validator materi yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhiir Skripsi ini.
4. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si, Selaku Sekretaris Tugas Akhir Skripsi yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhiir Skripsi ini.
5. Kapti Asiatun, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang memberikan bantuan dan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhiir Skripsi ini.
6. Noor Fitrihana, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
7. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
8. Rima Sukei, S. Pd selaku guru menggambar busana SMK N 1 Pengasih yang telah member ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Para guru dan staf SMK N 1 Pengasih yang telah memberi bantuan mempelancar pengambilan data selama proses penelitian tugas akhir skripsi ini
10. Semua pihak yang telah banyak membantu selama penyusunan Tugas Akhir skripsi hingga penyelesaian

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, April 2014

Penulis,

Rita Nofia Sari
NIM. 09513244026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGASAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Babatasan masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II.KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran	10
a. Pengertian Pembelajaran	10
2. Pengertian Kompetensi	12
a. Pengertian Kompetensi	12
b. Tinjauan standar dan Kompetensi dan kompetensi dasar menggambar busana	16
3. Kompetensi Menggambar Busana	35
a. Kompetensi Menggambar Busana	35
b. Kompetensi Menggambar Busana Bagian-Bagian Rok	35
4. Pengukuran Pencapaian Kompetensi Belajar	37
5. Ketuntasan Kriteria Minimum	39
6. Model Pembelajaran	40
a. Pengertian Model Pembelajaran	40
b. Pengertian Model Pembelajaran Cooperatif Learning	44
c. Ciri-ciri Pembelajaran Cooperative Learning	47
d. Prinsip model Pembelajaran cooperative learning	47
e. Unsur Pembelajaran Cooperative Learning.....	47
d. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran kooperative	48
7. Metode SQ4R	50
a. Pengertian Metode SQ4R	50
b. Langkah-langkah Metode SQ4R.....	52

c. Kelebihan Metode SQ4R.....	57
d. Kelemahan Metode SQ4R	58
7. Metode SQ4R dalam Pembelajaran Menggambar Bagian-Bagian Busana Khususnya Materi rok	59
B. Penelitian yang relevan.....	61
C. Kerangka berfikir.....	63
D. Hipotesis Tindakan	65
D. Pertanyaan Penelitian.....	65
BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Pendekatan Penelitian.....	66
B. Lokasi dan waktu penelitian	66
C. Subyek dan obyek Penelitian.....	67
D. Desain penelitian.....	67
E. Prosedur Penelitian.....	70
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	72
G. Teknik pengumpulan Data	77
H. Validitas dan realibilitas instrument	79
I. Teknik Analisis Data.....	85
J. Indikator Keberhasilan	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	88
A. Hasil Penelitian	88
1. Diskripsi Kondisi Awal Sebelum Penelitian	88
2. Penerapan metode pembelajaran SQ4R.....	89
2. Peningkatan kompetensi belajar.....	104
B. Pembahasan.....	111
1. Proses Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R	112
2. Peningkatan kompetensi menggambar busana.....	119
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	121
A. Kesimpulan	121
B. Implikasi.....	123
B. Keterbatasan Penelitian.....	123
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	17
Tabel 2. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif	46
Tabel 3. Penelitian yang relevan	62
Table 4. Kisi-Kisi lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Observasi Ranah Afektif	75
Tabel 6. Kisi-Kisi Butir soal Pilihan Ganda	76
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Unjuk Kerja	77
Tabel 8. Kriteria Kualitas Lembar Penilai.....	81
Tabel 9. Intreprestasi kriteria Kualitas Penilaian Hasil Validitas Para Ahli.....	81
Tabel 10. Kelayakan Materi Pembelajaran Dari Ahli Materi	82
Tabel 11. Kelayakan Lembar Observasi Dari Ahli Penilai Lembar Observasi ..	82
Tabel 12. Kelayakan Model Pembelajaran SQ4R Dari Ahli Metode Pembelajaran.....	83
Tabel 13. Penilaian Kriteria Ketuntasan Minimal	87
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kompetensi Belajar Siswa Saat Pra Siklus	105
Tabel 15. Pencapaian Kompetensi Belajar siswa Berdasarkan KKM Pada Pra siklus	106
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kompetensi Belajar Siswa Saat Siklus I	107
Tabel 17. Pencapaian Kompetensi Belajar siswa Berdasarkan KKM Pada Siklus I	107
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kompetensi Belajar Siswa Saat Siklus II	108
Tabel 19. Pencapaian Kompetensi Belajar siswa Berdasarkan KKM Pada Siklus II	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bentuk Dasar Garis Leher.....	20
Gambar 2. Bentuk Garis Leher Bulat	20
Gambar 3. Variasi garis Leher Persegi	21
Gambar 4. Variasi Garis Leher V.....	22
Gambar 5. Macam-Macam Kerah	23
Gambar 6. Macam-Macam Panjang Lengan.....	25
Gambar 7. Macam-Macam Lengan	25
Gambar 8. Bentuk Dasar Rok.....	28
Gambar 9. Macam-Macam Panjang Rok	29
Gambar 10. Macam-Macam Rok Ssesuai Siluetnya.....	30
Gambar 11. Macam-Macam Panjang Rok	30
Gambar 12. Macam-Macam Rok Menurut Siluetnya	31
Gambar 13. Model Penelitian Kemmis dan MC Taggart.....	68
Gambar 14. Diagram Batang Nilai Kompetensi Belajar Siswa Pada Saat Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	110
Gambar 15. Diagram Batang Perbandingan Nilai Mean,Median, Modus Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Hand Out
2. LAMPIRAN 2
 - a. Instrumen Penelitian
3. LAMPIRAN 3
 - a. Hasil Validasi Materi Pembelajaran Oleh Ahli Materi
 - b. Hasil Validasi Metode Pembelajaran Oleh Ahli Metode
4. LAMPIRAN 4
 - a. Dokumentasi Penelitian
5. LAMPIRAN 5
 - a. Surat Permohonan Ijin Penelitian
 - b. Surat Bukti Penelitian Oleh SMK N 1 Pengasih

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan yang memberikan dasar bagi seseorang untuk memperoleh lapangan kerja dan kemampuannya melaksanakan tugas yang berpijak pada pendidikan kejuruan yang telah ditempuhnya itu. Pendidikan kejuruan yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menyiapkan tenaga kerja dengan keahlian tertentu. Kualitas pendidikan SMK dipengaruhi oleh pendidik, peserta didik, kurikulum, dan fasilitas sekolah.

Salah satu upaya peningkatan kualitas dan kuantitas program pendidikan adalah dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Proses belajar yang berkualitas dapat meningkatkan kompetensi. Guru sebagai pelaksana kurikulum dituntut untuk meningkatkan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan oleh sekolah. Salah satu usaha yang dapat dilaksanakan oleh guru yaitu dengan memberikan penambahan nilai kepada peserta didik yang aktif saat pelajaran atau dengan menggunakan yang menarik sehingga dapat membuat peserta didik lebih tertarik dalam belajar.

Pada umumnya, hal yang mempengaruhi kurangnya pencapaian tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam hasil belajar di SMK N 1 Pengasih adalah program pembelajaran dari sekolah. Hal yang menyebabkan tidak tercapainya program pembelajaran adalah factor dari pihak pendidik (guru),

peserta didik (siswa), dan ketersediaan fasilitas. Factor pertama yaitu rendahnya metode, media, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, dan kurikulum maka tingkat kompetensi belajar siswa sedikit rendah. Sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam menerima suatu pelajaran dengan baik. Khususnya pada mata pelajaran menggambar busana.

Bidang keahlian Tata Busana adalah salah satu program keahlian yang ada di SMK kelompok Seni Kerajinan dan Pariwisata yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam hal : 1) menggambar busana; 2) mengukur, membuat pola, menjahit busana, dan menyelesaikan busana; 3) memilih bahan baku dan bahan tambahan; 4) menghias busana; 5) mengelola usaha di bidang busana (Silabus SMK Negeri 1 Pengasih, 2012). Demi mewujudkan lulusan SMK khususnya siswa program keahlian Busana Butik yang berkompotensi, maka membutuhkan kerja keras dan dukungan dari segenap warga sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dari pihak guru maupun siswa itu sendiri. Menggambar Busana merupakan salah satu kompetensi dasar dari mata pelajaran bagian-bagian busana yang didapatkan oleh siswa kelas X Program Keahlian Busana Butik di SMK Negeri 1 Pengasih. Siswa kelas X dinyatakan telah berkompotensi dalam mempelajari bagian-bagian busana dengan materi rok apabila nilai kompetensi dasar menggambar busana ini dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kriteria ketuntasan belajar untuk setiap indikator dalam suatu kompetensi dasar yang ditentukan oleh satuan pendidikan, berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator kompetensi normatif dan adaptif adalah 70. Siswa yang memperoleh di bawah nilai 70 artinya belum tuntas,

sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas 70 itu berarti telah mencapai standart nilai KKM atau dinyatakan tuntas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran menggambar busana, terdapat masalah yaitu nilai yang diperoleh dari pembelajaran menggambar busana ini sebagian siswa belum mencapai KKM yaitu 70. Hanya sebanyak 16 siswa dari 32 siswa kelas X BB 2 nilai kompetensi pada pelajaran menggambar busana ini yang telah mencapai KKM. Artinya, nilai dari 16 siswa yang lain masih kurang dari 70 atau dibawah standar nilai KKM yang telah ditetapkan, sehingga guru perlu mengadakan remidi untuk memenuhi nilai KKM yang kurang tersebut.

Hal ini disebabkan karena nilai kognitif dan psikomotor yang rendah. Selain kompetensi kognitif siswa yang rendah, guru juga memaparkan bahwa kompetensi psikomotor (keterampilan) siswa kelas X BB 2 pada pelajaran menggambar busana ini juga masih rendah. Hal ini dilihat pada saat guru memberikan tugas kelompok pada siswa. Guru tidak membagi atau tidak menentukan anggota masing-masing kelompok, sehingga siswa suka memilih-milih anggota kelompoknya. Akibatnya siswa yang mempunyai kemampuan akademik yang tinggi lebih dipilih teman-temannya daripada siswa yang mempunyai kemampuan akademik yang rendah. Siswa yang mempunyai kemampuan akademik rendah akhirnya cenderung menyendiri atau bahkan pasif dalam mengerjakan tugas kelompok karena merasa malu atau berkecil hati.

Berdasarkan hasil observasi langsung di kelas tersebut, peneliti mengamati bahwa penjelasan model pembelajaran kurang memberi wawasan pada siswa sehingga kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada

saat pembelajaran menggambar busana khususnya bagian-bagian busana yaitu rok. Sebagian besar siswa tidak mempunyai buku materi atau buku pegangan terkait materi pelajaran menggambar busana khususnya bagian-bagian busana yaitu rok ini hanya terjadi satu arah. Guru sebagai sumber utama dalam penyampaian materi dikelas. Guru sebagai satu-satunya sumber ilmu.

Dilihat dari keadaan yang ada, maka diperlukan adanya suatu pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, membuat aktif peserta didik, dan tidak membosankan yang dapat menumbuhkan interaksi dengan peserta didik guna mencapai kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran penerapan pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) ini berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Apabila model pembelajaran ini menarik, maka hasil belajar siswa pun meningkat. Namun, jika model yang diterapkan ini hanya bersumber dari guru saja, maka siswa menjadi pasif dan kurang berkembang, sehingga untuk pencapaian kompetensi belajar pun bisa menurun karena hanya siswa yang memperhatikan saja yang mendapat nilai baik, sedangkan siswa yang tidak memperhatikan, mendapat nilai dibawah standat nilai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Bruri Triyono, dosen Fakultas Teknik dan Pascasarjana Prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *Student Center Learning* aplikasi laboratorium/ bengkel, menyatakan bahwa pembelajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik menyesuaikan dengan kemampuan dan berperilaku langsung dalam menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka diperlukan metode pembelajaran yang interaktif atau tidak berpusat pada guru saja melainkan model

pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran menggambar busana pada materi bagian-bagian busana yaitu rok ialah metode *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Pembelajaran *SQ4R* adalah cara membaca yang dapat mengembangkan meta kognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat, melalui; *survey* dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, baca ringkasan bila ada dan cermati gambar-gambar, grafik, dan peta. *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), *Read* dengan membaca teks dan mencari jawabannya. *Reflec* yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan, *Recite* merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan *Review* yaitu cara meninjau ulang menyeluruh. Kelebihan dari metode ini dapat meningkatkan kemampuan belajar, kemampuan berfikir siswa, dan untuk menghafal materi yang diajarkan guru. Harapan dengan menggunakan metode *SQ4R* ini siswa akan lebih aktif lagi dalam meningkatkan kemampuan belajar, dapat meningkatkan kemampuan berfikir, dan dapat menghafal materi yang diajarkan guru.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kompetensi belajar menggambar bagian-bagian busana khususnya pada pokok bahasan rok maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kompetensi Belajar Bagian-Bagian Busana Melalui Metode *SQ4R* Pada Pelajaran Menggambar Busana Kelas

X BB2 SMK N 1 Pengasih". Pendekatan penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) karena merupakan pengamatan dan pemaknaan di dalam kelas yang kemudian dicari jalan keluar untuk memecahkan permasalahan yang timbul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pengetahuan materi bagian- bagian busana siswa dalam mengikuti mata pelajaran menggambar busana.
2. Kurangnya media yang di sediakan oleh pihak sekolah untuk sebagai alat pembelajaran.
3. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga siswa bosan dengan pembelajarannya.
4. Sarana dan bahan acuan yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran siswa.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan kompetensi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran SQ4R pada mata pelajaran menggambar busana dengan materi bagian-bagian busana pada pokok bahasan rok kelas X di SMK N 1 Pengasih. Dalam pembelajaran menggambar busana pada bagian-bagian busana khususnya rok nilai kompetensi belajar siswa belum maksimal, sehingga dalam metode tindakan kelas ini dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran pada materi bagian-bagian busana pada pokok bahasan rok,

meningkatkan kemampuan belajar, kemampuan berfikir siswa, dan untuk menghafal materi yang diajarkan guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan permasalahan sebagaiberikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *SQ4R* pada materi bagian-bagian busana menggambar rok siswa kelas X BB 2 di SMK Negeri 1 Pengasih?
2. Apakah ada peningkatan kompetensi belajar materi bagian-bagian busana pada mata pelajaran menggambar rok melalui metode *SQ4R* pada siswa kelas X BB 2 di SMK Negeri 1 Pengasih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *SQ4R* pada mata pelajaran menggambar busana dengan materi bagian-bagian busana siswa kelas X BB2 di SMK Negeri 1 Pengasih.
2. Untuk mengetahui peningkatan kompetensi menggambar busana melalui metode *SQ4R* pada materi pelajaran bagian-bagian busana pada siswa kelas X BB2 di SMK Negeri 1 Pengasih.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu:

1. Manfaat praktis:
 - a. Bagi guru
 - 1) Dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Menggambar Busana pada materi bagian-bagian busana.
 - 2) Memberikan informasi pada guru-guru tentang pentingnya penggunaan metode belajar dalam proses pembelajaran menggambar busana pada materi bagian-bagian busana.
 - b. Bagi peserta didik.
 - 1) Dapat mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari, mengikuti suatu proses pembelajaran dengan langkah-langkah yang benar.
 - 2) Dapat meningkatkan partisipasi aktif dan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.
 - c. Bagi sekolah.

Sebagai masukan agar pihak sekolah dapat memanfaatkan sumber belajar secara optimal supaya lebih bermanfaat dan berkesan bagi peserta didik.
 - d. Bagi peneliti lain.

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang lebih mendalam
2. Manfaat secara teoritis

Melalui penelitian menggunakan Metode *SQ4R* dapat menambah sumber pengetahuan, pengalaman, serta dapat mengetahui langsung situasi dan kondisi yang dialami para peserta didik umumnya dan peserta didik kelas X BB2 di SMK N 1 Pengasih.